

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada guru yang berada pada TK Jagad Alit Waldorf School Bandung mengenai implementasi model pembelajaran Waldorf terdapat empat poin yang dapat disimpulkan, yaitu sebagai berikut :

5.1.1. Implementasi Mengenai Konsep Model Pembelajaran Waldorf

Berdasarkan data yang diperoleh, implementasi mengenai model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang dapat memerdekakan dan menumbuhkan potensi anak, dapat menumbuhkan *willing, feeling, dan thinking* pada anak. Model pembelajaran ini juga mampu membuat anak tumbuh sesuai dengan fitrahnya yang berarti anak dapat kembali ke jalan yang seharusnya, dan mampu membuka segala potensi yang dimilikinya melalui kegiatan bermain bebas, sehingga kehendak, rasa, dan akalinya dapat terasah dengan baik melalui beragam kegiatan dan sarana yang diberikan oleh guru.

5.1.2. Implementasi Mengenai Tahap Perencanaan Model Pembelajaran Waldorf

Dari hasil penelitian, guru mengungkapkan bahwa pada tahap perencanaannya terdapat suatu ritme sebagai penyampai materi kegiatannya. Pada pemilihan metode perencanaan pembelajaran yang ada di sekolah Jagad Alit Waldorf School cukup bervariasi dan menyenangkan bagi anak, dimana metode pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru di sekolah Jagad Alit antara lain adalah bernyanyi, mendongeng, *free play*, adanya kegiatan *art and craft* dan lainnya mampu membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi anak. Media pembelajaran yang direncanakan dan digunakan dalam setiap pembelajaran di Jagad Alit Waldorf School Bandung, cukup bervariasi dan terbilang sangat unik, dimana terdapat *open ended toys* yang sengaja disediakan guna melatih imajinasi anak secara tidak langsung.

Adapun mengenai bahan yang digunakan, sekolah memanfaatkan bahan-bahan alam dan juga barang bekas yang tersedia dilingkungan sekitar yang mudah didapat.

5.1.3. Implementasi mengenai Tahap Pelaksanaan Model Pembelajaran Waldorf

Dari hasil penelitian yang di dapat mengenai pelaksanaan model pembelajaran ini menjelaskan bahwa pada prinsipnya, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Jagad Alit Waldorf School sangat berorientasi pada anak dan lebih mengutamakan *free play* dan juga imitasi. Pada pengaturan kelasnya sendiri, semua anak dengan perbedaan usia digabung menjadi satu dalam satu ruangan yang cukup besar dengan tiga orang guru sekaligus. Pada kegiatan pembelajarannya anak dibiarkan bermain bebas dan diizinkan mengikuti kegiatan *meaningfull activity* bila anak mau, hal ini dilakukan guru untuk melatih *willing* atau kehendak anak secara tidak langsung.

5.1.4. Implementasi Mengenai Tahap Penilaian Model Pembelajaran Waldorf

Dalam tahap penilaian ini, dari hasil penelitian para guru mengungkapkan bahwa tujuan dari penilaian itu sendiri adalah untuk mengetahui sejauh mana tumbuh perkembangan anak dan memberikan laporan kepada orang tua anak. Langkah-langkah penilaian yang dilakukan pada model pembelajaran Waldorf ini antara lain adalah adanya pembuatan laporan untuk orang tua, agar orang tua dapat mengetahui sejauh mana anaknya tumbuh dan berkembang.

5.2. Implikasi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan implikasi positif terhadap berbagai pihak, khususnya pihak guru agar lebih baik lagi dalam menggunakan model pembelajaran Waldorf ini. Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan implikasi kepada pihak lembaga agar semakin mampu untuk memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana serta memberikan guru kegiatan seperti studi banding agar

lebih memahami mengenai implementasi dan pengelolaan model pembelajaran Waldorf itu sendiri.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini. Adapun rekomendasi tersebut antara lain ditujukan bagi :

5.3.1. Guru

Guru diharapkan dapat lebih mendalami bagaimana model pembelajaran Waldorf ini. Meningkatkan koordinasi sesama guru agar terjalin hubungan yang lebih baik dalam melakukan penilaian terhadap anak. Guru diharapkan lebih mengembangkan potensi yang dimilikinya agar mampu mengoptimalkan tumbuh kembang anak didiknya. Adapun pengembangan potensi guru bisa dengan melakukan diskusi bersama dengan para komunitas yang membahas mengenai model pembelajaran Waldorf atau dengan lembaga lainnya yang telah mengimplementasikan model pembelajaran Waldorf ini.

5.3.2. Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mampu memberikan dukungan kepada guru, salah satunya dari segi pengembangan keprofesionalan guru dengan cara mengikut sertakan gurunya ke berbagai seminar atau pelatihan, mengajak guru studi banding ke lembaga yang telah mengaplikasikan model Waldorf terlebih dahulu dan lebih unggul, dan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru dan peserta didik.

5.3.3. Orang tua

Orang tua perlu memberikan dukungan kepada pihak sekolah atau guru, baik dukungan materil atau moril yang untuk keperluan anaknya juga agar seluruh aspek perkembangan anaknya mampu berkembang dengan optimal. Orang tua harus bisa meluangkan waktunya untuk mengikuti *parenting*, agar bisa melakukan diskusi dengan guru atau mengetahui dan mengarahkan perkembangan anaknya. Orang tua juga harus bisa menyempatkan waktunya dirumah untuk melakukan

evaluasi, mendengarkan anak bercerita mengenai kegiatan apa saja yang anak lakukan disekolah agar anak merasa diperhatikan.

5.3.4. Peneliti Berikutnya

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak sekali yang perlu diperbaiki, beberapa hal di antaranya masih belum terungkap secara mendalam mengenai implementasi model pembelajaran Waldorf ini. penelitian ini juga memiliki keterbatasan data, dikarenakan penelitian ini hanya dilakukan pada satu tempat saja yakni hanya pada TK Jagad Alit Waldorf School Bandung, sehingga data yang diperoleh tidak bisa menggeneralisir mencakup seluruh pendapat guru secara umum mengenai implementasi model pembelajaran Waldorf. Agar mampu mengungkapkan data lebih mendalam lagi diharapkan peneliti selanjutnya mampu menambah jumlah partisipan sehingga data yang diperoleh lebih beragam.